

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Data Geografi

Kelurahan Landasan Ulin Timur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Kelurahan Landasan Ulin Timur memiliki luas Wilayah 371,00 Km² dengan jenis wilayah dataran tinggi. Kelurahan Landasan Ulin Timur memiliki letak yang sangat strategis dan sudah di kelilingi dengan kota-kota yang sudah maju, seperti dekat dengan Kantor Walikota Banjarbaru dan dekat juga dengan Bandara Syamsudinoor.

Kelurahan Landasan Ulin timur berada di bagian timur dari kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru yakni:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banjar.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarbaru utara, Banjarbaru Selatan dan Cempaka.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanah Laut.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Liang Anggang.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kelurahan Landasan Ulin Timur



Gambar 4. 2 Peta Landasan Ulin Timur



b. Data Penduduk

Penduduk kelurahan Landasan Ulin Timur pada akhir tahun 2021 terdiri dari 18.108 penduduk. Jumlah penduduk kelurahan Landasan Ulin Timur berdasarkan jenis kelamin dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Landasan Ulin Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021

No.	Jumlah Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	9.201
2.	Perempuan	8.907
Jumlah		18.108

Sumber data: Kelurahan Landasan Ulin Timur tahun 2021.

Tabel 4. 1 memperlihatkan bahwa di akhir tahun 2021 penduduk kelurahan Landasan Ulin Timur berjumlah 18.108 orang yang terdiri 9.201 orang laki-laki dan 8.907 orang perempuan. Dari data yang didapatkan ini menunjukkan bahwa adanya selisih antara jumlah

penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 294 orang yang dengan ini menyatakan lebih banyak penduduk laki-laki dari pada perempuan di kelurahan tersebut.

c. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan yang terdapat di kelurahan Landasan Ulin Timur pada akhir tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Jenis dan Kondisi Prasarana Pendidikan di Kelurahan Landasan Ulin Timur 2021.

No	Jenis Prasarana Pendidikan	Lokasi
1.	TK PAUD Pelita Insani	RT. 002
2.	TK PAUD Rossela	RT.006
3.	TK PAUD Mutiara	RT.001
4.	TK Anggrek	RT.002
5.	TK / Play Group Pelita Insani	RT.002
6.	TK Rosella	RT.006
7.	TK / Play Group Mutiara	RT.001
8.	TK Ulin Permai	RT.003
9.	TK Kartika Jaya	RT.001
10.	TK Permata Intan	RT.004
11.	TK Budi Calya	RT.003
12.	TK Candra Utama	RT. 003
13.	TK Noor Al-Karamah	RT.006
14.	TK Mustika Angkasa	RT.002
15.	SDN 1 Landasan Ulin Timur	RT. 002
16.	SDN 2 Landasan Ulin Timur	RT. 004
17.	SDN 3 Landasan Ulin Timur	RT. 004
18.	MTs Al-Khairiyah	RT. 004
19.	TPA An-Noor	RT. 003
20.	TPA Al-Ikhlas	RT. 004

Sumber Data: Kantor Kelurahan Landasan Ulin Timur

Tabel 4. 2 menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2021 prasarana pendidikan yang terdapat di wilayah kelurahan Landasan Ulin Timur berjumlah 20 buah, terdiri dari TK PAUD 3 buah, TK/Play group berjumlah 11 buah, TPA 2 buah, SDN 3 buah, MTS 1 buah.

d. Prasarana Ibadah

Penduduk kelurahan Landasan Ulin Timur sebagian besar beragama Islam. Namun, juga terdapat agama lain seperti Kristen dan Katolik. Selaras dengan kepercayaan masyarakat dalam agamanya masing-masing, maka prasarana ibadah yang ada di kelurahan Landasan Ulin Timur ini terdiri dari Masjid, Langgar dan Gereja. Prasarana ibadah yang dimiliki terkait dengan lokasi dan kondisinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Prasarana Ibadah di Kelurahan Landasan Ulin Timur Tahun 2021

No	Jenis Prasarana Ibadah	Lokasi
1.	Masjid An-Noor	RT. 003
2.	Masjid Darul Jam'ah	RT.002
3.	Masjid Mukarammah	RT.002
4.	Masjid Darul Huda	RT.003
5.	Masjid Attabiyyah	RT.001
6.	Masjid At-Taqwa	RT.002
7.	Masjid Baiturrahman	RT. 006
8.	Musholla Darul Muhajirin	RT.002
9.	Musholla Al-Jihad	RT.004
10.	Musholla Al-Karamah	RT.004
11.	Musholla Raudatul Jannah	RT.003
12.	Musholla Rahmatullah	RT.003
13.	Musholla Arraudah	RT.005
14.	Musholla Komplek Berlina Ujung	RT.002
15.	Musholla Darussuhadaq	RT.004
16.	Musholla Al-Muslim	RT.006
17.	Musholla Al-Mursidin	RT.001
18.	Musholla Nur Rahman	RT. 003
19.	Musholla Al-Karim	RT. 004
20.	Musholla Al-Ikhlas	RT. 004
21.	Musholla Al-Raudah	RT. 004
22.	Musholla Al-Ikhlas	RT. 005
No	Jenis Prasarana Ibadah	Lokasi
23.	Musholla Al-Baitul Kharim	RT. 004
24.	Musholla Nur Ikhsan	RT. 001
25.	Gereja GPIB	RT. 003
26.	Gereja Santo Yohanes	RT. 003

Sumber data: Kantor Kelurahan Landasan Ulin Timur Tahun 2021

Tabel 4. 3 Menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2021 di kelurahan Landasan Ulin Timur terdapat 8 buah masjid, 18 buah musholla dan 2 buah gereja yang dipeluk oleh umat Kristen protestan dan umat Kristen Katolik yang dibangun oleh Pemerintah.

e. Mata Pencaharian Masyarakat

Tahun 2021 akhir, jumlah penduduk kelurahan Landasan Ulin Timur sebanyak 18.108 jiwa, dengan penduduk usia produktif 1.066. Masyarakat sekitar sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan hasil produksi yang paling besar sayur-sayuran seperti kangkung, sawi, selada dan lain-lain. Mengenai rincian mata pencaharian masyarakat kelurahan Landasan Ulin Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Timur

No	Mata Pencaharian Masyarakat	Jumlah (orang)
1.	Kepolisian RI	64
2.	Perdagangan	89
3.	Petani/Perkebun	91
4.	Belum Bekerja	91
5.	Mengurus Rumah Tangga	708
6.	Pelajar / Mahasiswa	63
7.	Lain –lain	17.402

Sumber Data: Kantor Kelurahan Landasan Ulin Timur Tahun 2021

Tabel 4. 4 Menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan Landasan Ulin Timur mempunyai mata pencaharian yang beragam dan berbeda-beda. Tetapi dari kalangan ibu-ibu sebagian besar menjadi ibu rumah tangga sebanyak 708 orang. Masyarakat yang belum dan tidak memiliki pekerjaan sebanyak 91 orang. Sebagai pelajar dan mahasiswa di kalangan masyarakat sebanyak 63 orang. Masyarakat yang mempunyai pekerjaan di sektor perdagangan berjumlah 89 orang. Masyarakat yang bekerja petani dan berkebun berjumlah 91 orang. Masyarakat yang memiliki pekerjaan pada bidang lainnya seperti jasa tukang bangunan, pedagang sembako, buruh

serabutan, tukang ojek, jasa tambal ban sepeda, tukang cuci motor dan mobil, bengkel motor dan mobil yang jumlahnya mencapai 17.402 orang. Adapun masyarakat yang menjadi anggota Polri ada 64 orang.

2 Biografi Ustadz Ahmadi Bakhri

Nama asli beliau yakni Ahmadi Bakhri, beliau lahir di desa Handil Mangguruh pada tanggal 06 November 1973 bertepatan dengan tanggal 6 Syawwal 1379 Hijriah. Umur beliau sekarang yakni 50 tahun. Beliau berasal dari desa Handil Mangguruh, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar. Ustadz Ahmadi Bakhri berasal dari keluarga yang agamis, karena ayah beliau juga merupakan salah seorang tokoh agama di kampung tersebut. Ustadz Ahmadi merupakan anak ke 7 dari 10 bersaudara. Kakak pertama bernama Rusman, selanjutnya Husni (alm), Samsinah, Masnur, Saidi, Basimah, kemudian Ustadz Ahmad Bakhri dan adik-adik beliau yakni Jamani (alm), Asiah dan anak terakhir yakni Gazali Rahman.

Ustadz Ahmadi Bakhri tumbuh menjadi seorang anak yang cerdas dan sangat patuh kepada orang tuanya. Pada masa kecilnya beliau termasuk anak yang memiliki kepercayaan yang tinggi, berani dan selalu semangat dalam belajar terutama mengenai ilmu agama. Hal ini dibuktikan sejak SD beliau dipupuk untuk sering tampil di hadapan umum, baik itu diminta menjadi qori atau orang yang membacakan ayat suci Al Qur'an saat ada acara keagamaan maupun acara-acara lainnya. Itu semua atas kemauan beliau sendiri tanpa paksaan dari keluarga atau siapapun, ditambah lagi dengan beliau mendapatkan dorongan dari kedua orang tua terutama dari ayah beliau sehingga semakin membuat beliau bersemangat dalam menuntut ilmu dan berkiprah di dunia tersebut.

Ustadz Ahmadi Bakhri bersekolah di MI Swasta An-Najah selama enam tahun di desa Mangguruh Kecamatan Aluh-Aluh, dekat dengan rumah beliau sendiri, kemudian setelah lulus dari MI tersebut beliau melanjutkan kembali ke jenjang berikutnya yakni di Pondok Pesantren An-Najah juga, selama tiga tahun. Setelah lulus dari pondok tersebut, beliau memutuskan merantau ke Hulu Sungai Selatan lebih tepatnya di Nagara untuk menuntut ilmu kembali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Ahmadi mengenai pendidikan beliau yakni sebagai berikut:

“Aku dari dulu tidak pernah sekolah umum, mulai dari sekolah MI sampai SMP di Pondok Pesantren An-Najah di desa Handil Mangguruh, kemudian pada tahun 1992 aku memutuskan untuk merantau ke Hulu Sungai Selatan yakni di Nagara untuk sekolah di Pondok Pesantren Muraddiyah selama tiga tahun. Aku tidak sekolah ke luar seperti ke kota Tarim, Yaman dan lain-lain, karena keterbatasan biaya, padahal jika mengikuti kemauan hati, maka sangat berkeinginan bersekolah di kota tersebut. Jadi, aku memutuskan setelah lulus dari sekolah di kampung kemudian melanjutkan dengan merantau ke Hulu Sungai Selatan.”¹

Ustadz Ahmadi setelah lulus dari Pondok Pesantren Al-Muradiyah selama tiga tahun tepatnya pada tahun 1996, kemudian beliau bertemu dengan seorang perempuan yang bernama Maimunah berasal dari Nagara, yang sekarang sudah menjadi istri beliau. Dari pernikahan tersebut Ustadz Ahmadi dikaruniai 4 orang anak. Anak pertama bernama Fitri Ilma, selanjutnya Muhammad Abdul Yazid, Kamilatul Al-Murthadoh dan yang terakhir yakni Nida Al-Husna.

Setelah Ustadz Ahmadi Bakhri menikah beliau tidak berhenti begitu saja untuk menuntut ilmu, beliau terus melanjutkan belajar dengan *mengaji baduduk* bersama guru-guru yang ada di Nagara. Kemudian pada tahun 1998 Ustadz Ahmadi bersama istri beliau memutuskan berangkat ke Jawa Timur untuk kembali memperdalam ilmu agama di salah satu pondok di sana. Namun, hal tersebut tidak berjalan dengan mulus. Ketika sudah sampai di Jawa Timur, tidak begitu lama

¹ Ustadz Ahmadi, 23 November 2021.

beliau mendapatkan anugerah oleh Allah yakni istri beliau mengandung, sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan besar Ustadz Ahmadi untuk terus menuntut ilmu di sana atau kembali ke Nagara. Setelah melalui diskusi yang panjang bersama keluarga, pada akhirnya Ustadz Ahmadi dan istri memutuskan untuk kembali ke Nagara saja dan melanjutkan belajar atau *mengaji baduduk* di kampung tersebut.

Tahun 2005 Ustadz Ahmadi diminta oleh keluarga beliau untuk memimpin pondok pesantren Ibnu Salam yang beralamatkan di Desa Maluku, Kalimantan Tengah. Beliau diminta untuk menjadi kepala sekolah atau kepala pimpinan sekaligus mengajari santri di pondok pesantren tersebut. Namun, pada tahun 2014 bapak mertua Ustadz Ahmadi sakit, sedangkan ibu mertua beliau hanya sendiri mengurusnya, sehingga hal tersebut menjadi alasan untuk Ustadz Ahmadi dan istri kembali ke Nagara. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Ahmadi mengenai kepulangan beliau dari Kalimantan Tengah ke Nagara yakni sebagai berikut:

“Kami diperintahkan oleh bapak mertua untuk pulang ke Nagara karena beliau sakit, istriku merupakan anak satu-satunya di keluarga tersebut sehingga ia yang harus membantu ibunya untuk merawat bapak. Kemudian sempat kami berkumpul bersama beliau di rumah selama 2 tahun dan pada tahun 2016 bapak meninggal dunia, berjalan setahun, yakni pada tahun 2017 kemudian ibu meninggal dunia. Aku mengambil keputusan, karena tidak ada lagi yang dijaga atau yang dirawat di rumah di Nagara ini, maka aku memutuskan untuk kembali ke Banjarmasin, karena di Banjarmasin banyak juga keluarga yang tinggal di sana.”²

Ustadz Ahmadi Bakhri bersama istri memutuskan untuk kembali ke Banjarmasin dan tinggal di daerah Kelayan pada 2017. Ketika di sana beliau bertemu dengan seorang Habib bernama Maulana yang juga tinggal di daerah Kelayan tersebut dan menjadi kawan akrab dengan beliau karena sama-sama berkiprah dalam dunia dakwah. Ustadz Ahmadi Bakhri sempat disuruh memimpin pengajian, materi yang beliau sampaikan lebih ke materi tauhid yakni tentang sifat 20

² Ust. Ahmadi Bakhri, Biografi Ustadz Ahmadi Bakhri, Agustus 2022.

dalam kitab Kifayatul Muhtaj. Adapun untuk malam jumat biasanya khusus laki-laki yakni kegiatan burdahan, habsyian dan lain sebagainya. Namun, pada tahun 2017 akhir Habib Maulana memerintahkan Ustadz Ahmadi Bakhri untuk pindah ke Banjarbaru dan berkiprah di sana saja dan akhirnya Ustadz Ahmadi Bakhri dan istri pun pindah ke Landasan Ulin Timur, Banjarbaru pada tahun 2018 dan memulai dakwahnya.

1. Bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru

Untuk menggambarkan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri terhadap Masyarakat terkait dengan hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan yang beliau peroleh sehingga masyarakat atau jamaah yang beliau bimbing mengetahuinya. Berikut penulis memaparkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan penulis dalam penelitian ini diantaranya:

a. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini yakni berupa ceramah secara langsung atau tatap muka bersama dengan individu-individu yang lebih dari satu orang. bimbingan kelompok mempunyai beberapa unsur-unsur yakni:

1) Penyuluh atau *Da'i*

Ustadz Ahmadi merupakan seorang *da'i* yang digemari oleh banyak masyarakat terutama masyarakat di Kecamatan Landasan Ulin Timur hal itu dibuktikan dengan banyaknya aktivitas keagamaan yang beliau jalankan setiap harinya. Ustadz Ahmadi menjalankan dakwah dengan sepenuh hati dan semangat yang tinggi serta persiapan yang matang, sehingga materi-materi yang beliau sampaikan dapat mudah diterima dan dipahami oleh para *mad'u* beliau. Ustadz Ahmadi Bakhri seorang tokoh agama kelahiran Banjar, sebelum Ustadz Ahmadi Bakhri

mengadakan bimbingan keagamaan di Landasan Ulin Timur, beliau juga menjadi tokoh agama di banjar tepatnya di daerah kelayan.

“Sebelum aku menjajak di Banjarbaru ini tepatnya di Landasan Ulin ini aku sempat jua begana di Kelayan, disana aku melajari kanakan mengaji, ada yang tuhanya jua. Dan ketika aku membuka pengajian disana masyarakatnya alhamdulillah ada aja yang hadir karena disana ada beberapa tokoh agama jua yang membuka pengajian”³

Jadi Ustadz Ahmadi Bakhri sebelum menjadi penyuluh atau *da'i* di Landasan Ulin Timur ini beliau juga pernah menjadi penyuluh di Banjarmasin tepatnya di daerah Kelayan. Ustadz Ahmadi Bakhri juga menjadi penyuluh di daerah Kelayan sebelum pindah ke Landasan Ulin Timur.

2) Konseli atau *Mad'u*

Mad'u atau Konseli yang mengikuti bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Landasan Ulin Timur terdapat beberapa kalangan yaitu ada dari anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua dan dihadiri oleh perempuan dan laki-laki.

“Jadi yang hadir rancak malam rabu malam minggu itu berbagai macam, ada kanakan remajanya ada jua yang tuhanya ada jua, alhamdulillah adaja yang mehadiri pengajian nih yang hadirpun ada binian ada lakian umum haja tuh”⁴

Jadi yang berhadir ke bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri pada hari selasa malam dan sabtu malam itu dari berbagai kalangan, ada dari anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Yang hadir pun tidak khusus untuk laki-laki saja, tetapi dihadiri oleh laki-laki maupun perempuan.

Adapun wawancara dengan seorang *mad'u* perempuan yang bernama Marliana pada jam 11.00 pagi Tanggal 6 Desember 2022 Hari Selasa yakni:

³ Bakhri.

⁴ Ust. Ahmadi Bakhri, Jamaah Bimbimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Agustus 2022.

“Rancak yang hadir ke bimbingan sidin malam rabu malam minggu tuh lakian binian, umum aja pang yang hadir anak-anak ada ibu-ibu ada, bapak-bapak ada, remaja nya pun jua ada”⁵

Jadi sesuai dengan hasil wawancara seorang jamaah yang bernama Marlina yang berasal dari Landasan Ulin Timur ia mengatakan bahwa yang hadir dalam bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri ada perempuan maupun laki-laki dan umur tidak terbatas.

3) Materi Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri

Adapun untuk mengetahui data atau materi atau kitab yang digunakan untuk bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, penulis melakukan wawancara bersama Ustadz Ahmadi Bakhri sebagai berikut:

“Untuk materi yang aku gunakan dalam malam rabu, malam ahad di pengajian nih aku mengajarkan ilmu tauhid, tasawuf, fikih yang umum aja tuh dan paling sifat 20, kitab kifayatul atqiya itu biasanya yang aku sampaikan, dan ada beberapa kitab yang aku gunakan seperti kitab ianah tholibin, kitab futuhal arifin, kitab hidayatul mubtadiin. aku disini hanyar datang kan pada tahun 2018, dan yang mulai aktifnya ini pada tahun 2020 an kurang lebih jadi selama aku dua tahun nang kaya dikiau urang kerumah yasinan, atau urang lagi tasmiyahan aqiqahan baca akan doa selamat. Jadi untuk aktif bimbingan ini mulai 2020 an jadi masih banyak lagi yang perlu kami belajari nih karena kami disini semua sama-sama belajar”⁶.

Jadi untuk materi bimbingan keagamaan yang ustadz Ahmadi Bakhri sampaikan dalam bimbingan keagamaan yang beliau laksanakan, beliau menyampaikan materi dengan berbagai kitab yang digunakannya seperti kitab kifayatul atqiya, kitab ainah tholibin, kitab futuhal arifin dan kitab hidayatul mubdatdiin. Ustadz ahmadi bakhri menjadi pendatang pada tahun 2018 dan aktif dalam bimbingan keagamaan pada tahun 2020. Selama dari tahun 2018 ke 2020 beliau masih berproses seperti di undang di acara tahlilan, tasyakuran tasmiyah seperti membacakan doa selamat contohnya.

⁵ Marlina, Jamaah Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Desember 2022. Pukul 11.00 WITA

⁶ Ustadz Ahmadi Bakhri, Materi Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri., Agustus 2022.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang jamaah yang rajin hadir dalam bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Kiky Yuliasati pada tanggal 06 Desember 2022 Hari Selasa jam 11.00 Pagi.

“Untuk materi yang beliau sampaikan itu biasanya tentang akhlak, tauhid, tasawuf bagaimana syarat shalat, sidin lebih banyak bekisahan pang jua kayapa puasa sunnah itu , shalat sunnah, bagaimana 20 sifat Allah. Sidin lebih banyak mengisahkan tentang tauhid, tasawuf, fikih itu pang, dan pelajaran kitab- kitab yang sidin gunakan”.

Untuk materi atau pembahasan yang di sampaikan Ustadz Ahmadi Bakhri dalam bimbingan keagamaan yang beliau laksanakan menurut hasil wawancara salah satu jamaah remaja yang berhadir dibimbing keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yakni Kiky Yuliasati materi yang disampaikan itu berisi tentang akhlak, tasawuf, tauhid yang dimana membahas atau menjelaskan tentang bagaimana syarat-syarat shalat, puasa sunnah, shalat sunnah, bagaimana 20 sifat wajib bagi Allah dan belajar kitab-kitab yang beliau ajarkan.

Berdasarkan dari hasil wawancara ustadz Ahmadi Bakhri pada 15 Agustus 2023 hari Selasa pukul 19.50 wita.

“Untuk kitab-kitab yang aku gunakan atau yang aku pelajari jua lah ada beberapa kitab yaitu:

a) Kitab Hidayatul Mubtadiin

Kitab yang menjelaskan tentang tauhid yang dimana didalamnya membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat wajib bagi Allah, dan tentang sifat-sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan, yang dimana pernah dibahas atau kita pelajari tentang sifat 20 wajib bagi Allah”.

b) Kitab Ianah Tholibin

Kitab yang menjelaskan tentang fiqih yang dimana didalamnya ada membahas terkait tentang syarat-syarat shalat, Sunnah.

c) *Kitab Futuhal Arifin*

Kitab yang menjelaskan tentang tasawuf yang dimana didalamnya ada membahas tentang bagaimana ilmu jiwa, ilmu yang menyucikan / membersihkan hati, menjernihkan akhlak, bagaimana dosa jahillyah yang dimana ilmu tasawuf ini berkaitan dengan fiqih tersebut agar apa yang kita jalani itu tidak sia-sia karena itu kita perlu belajar untuk membersihkan hati.

d) *Kitab Kifayatul Atqiya*

Kitab yang membahas tentang tasawuf juga seperti kitab futuhal arifin, yang dimana kitab ini bagaimana muslim menjadi makhluk yang baik dalam pandangan Allah dan manusia.

3) Metode Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri

Adapun metode bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yang beliau gunakan di Masjid At-Taqwa, Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru. Beliau menggunakan beberapa metode yakni sebagai berikut:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dilakukan untuk memberikan atau penerangan suatu materi ke pendengar. Metode ceramah adalah metode yang mengajar langsung secara lisan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri ke jamaah atau *mad'u* nya untuk pesan berdakwahnya. Adapun Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi dalam penyampaian materi dakwah kepada masyarakat dilakukan secara langsung dengan cara menyampaikan pesan dakwah yang mudah dipahami dan di mengerti oleh masyarakat atau *mad'u* dengan bahasa yang

ringan sehingga masyarakat ataupun *mad'u* juga sangat mudah memahami dan mengambil isi materi.

Berikut hasil wawancara dengan Ustadz Ahmadi Bakhri pada hari Sabtu, 04 Februari 2023 pukul 14.00:

“Untuk metode yang ku pakai ini lah aku langsung mengisahkan aja materi atau kitab yang ku baca nih lalu ku terangkan, jadi sama-sama untuk belajar dan memang untuk disini dalam menyampaikan ajaran agama islam memang sangat mudah, sangatlah mudah makanya aku menggunakan ceramah ini untuk perantara untuk menyalurkan atau menyiarkan ajaran agama islam seperti nabi kita”⁷

Untuk metode yang ustadz ahmadi bakhri dalam menyampaikan bimbingan keagamaannya, beliau menggunakan metode ceramah yang dimana beliau memberikan materi yang ada di kitab yang beliau gunakan untuk bertujuan agar sama-sama belajar dengan masyarakat atau jamaah. Menyampaikan ajaran agama islam sangatlah mudah di Landasan Ulin Timur karena itu beliau menggunakan metode ceramah agar lebih mudah juga jamaah dalam menangkap isi materi atau penyampaian yang beliau sampaikan seperti yang dilakukan oleh nabi Muhammad Saw.

hasil wawancara di atas di dukung oleh hasil wawancara penulis dengan jamaah perempuan yaitu dengan ibu Ida pada tanggal 06 Desember 2022 hari Selasa pada jam 12.00 sampai selesai yakni;

“Untuk metode yang sidin gunakan itu metode ceramah ay yang umum digunakan jua, lawan kaya aku ni memang mudah untuk memakai metode ceramah karena apa untuk penyampaian materi Ustadz Ahmadi Bakhri tu memang bujur mudah dipahami lawan bahasanya bahasa yang umum ja tuh kada yang ngalih, naran ibu ibu ni lah pasti ai hendaknya yang mudah dipahami,lawan sidin tuh sambil dibawa begayaan mengisahkan tu jadi lakas masuk keotak”⁸

Dan adapun hasil wawancara yang penulis lakukan kepada jamaah remaja Ustadz Ahmadi Bakhri yakni Marlina pada hari Selasa tanggal 06 Desember 2022 pukul 11.000

⁷ Ustadz Ahmadi Bakhri, Metode Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri., 4 Februari 2023.

⁸ Ida, Metode Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri., Desember 2022. Pukul 12.00 WITA

“Metode ceramah yang ustadz ahmadi bakhri gunakan ini memang sangat mudah dipahami dan dimengerti apabila membaca kitab itu cara penyampaiannya berbicara tuh jelas lembut lawan begayaan jadi nyaman pang dipahami”.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini dipergunakan agar terciptanya interaksi diantara Ustadz Ahmadi Bakhri dengan masyarakat. Dalam penyampaian materi ceramah oleh Ustadz Bakhri tidak semua jemaah atau masyarakat dapat memahami langsung penjelasan beliau melainkan ada beberapa yang tidak memahami ceramah Ustadz Ahmadi Bakhri, sehingga perlu adanya metode Tanya jawab.

Adapun hasil wawancara penulis dengan Ustadz Ahmadi Bakhri pada 04 Februari 2023 hari Sabtu yakni:

“Biasanya untuk metode tanya jawab ini aku persilahkan lawan yang ingin bertanya atau yang belum mengerti jadi siapa ingin bertanya dipersilahkan aja”¹⁰

(Jadi saya mempersilahkan kepada para masyarakat atau jemaah yang ingin bertanya atau yang belum mengerti boleh untuk bertanya).

Hasil wawancara ini di dukung oleh salah satu seorang jemaah Ustadz Ahmadi Bakhri yakni Adi Nugroho pada 06 Desember 2022 hari Selasa pukul 12.30 siang.

“Untuk metode nya ada tanya jawab sidin sangat membolehkan banar kepada jamaah tuh bila handak betakun lawan apa yang sidin bacakan atau jelaskan itu jadi sidin berinteraksi lawan para jamaah jua langsung”¹¹

(Untuk metode nya ada Tanya jawab juga, jadi siapa ingin bertanya kepada Ustadz Ahmadi Bakhri itu sangat diperbolehkan)

c) Metode Demonstrasi

¹⁰ Ust. Ahmadi Bakhri, Metode Tanya Jawab dalam Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, 4 Februari 2023. Pukul 14.00 WITA

¹¹ Adi Nugroho, Metode Tanya Jawab dalam Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Desember 2022. Pukul 14.30 WITA

Ustadz Ahmadi Bakhri juga menggunakan metode demonstrasi ini dalam kegiatan dakwah beliau karena ada beberapa materi yang memang diperlukannya suatu peragaan, misalnya dengan mempraktekkan cara bagaimana sholat, berwudhu yang benar. Hal demikian selaras dengan hasil wawancara dengan ustadz ahmadi bakhri pada tanggal 04 Februari 2023 pukul 14.00 siang yakni:

“Untuk memperagakan atau mempraktekan itu pasti ada apalagi kalau membahas masalah sholat, berwudhu itu pasti aku ragakan kalau dijelaskan secara lisan ada yang mengerti ada yang kada jadi langsung melihat lebih mudah diingat dan dipahami”.¹²

(Untuk memperagakan suatu gerakan atau praktek itu selalu ada apalagi kalau memang membahas masalah sholat, berwudhu itu pasti saya praktekkan karena kalau dijelaskan saja secara lisan ada yang mengerti ada juga yang tidak mengerti jadi memang lebih mudah langsung praktek agar mudah diingat dan dipahami).

Hal ini juga dibenarkan oleh seorang jamaah perempuan ustadz ahmadi bakhri yakni Okta pada tanggal 04 Februari 2023 hari Sabtu Pukul 16.20 sore.

*“Kalau memperagakan tu ada contohnya semalam sidin memperagakan tata cara sholat lawan berwudhu”*¹³

(Kalau untuk memperagakan gerakan itu ada seperti contohnya memperagakan tatacara sholat yang benar dan berwudhu yang benar).

d) Metode Sisipan

Ustadz Ahmadi Bakhri menggunakan metode sisipan ini dalam menyampaikan ilmu pengetahuan atau adanya menyisipan ajaran atau pengetahuan agama dalam bimbingan keagamaan beliau. Demikian pula sebaliknya, Ustadz Ahmadi Bakhri yang menjadi tokoh agama dalam penelitian yang dilakukan ini, harus mempunyai pengetahuan yang luas agar metode ini

¹² Ust. Ahmadi Bakhri, Metode Demonstrasi Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, 4 Februari 2023. Pukul 14.00 WITA

¹³ Bakhri. Pukul 16.20 WITA

dapat berguna dengan baik. Hal ini dibenarkan dengan hasil wawancara bersama ustadz Ahmadi Bakhri pada tanggal 04 Februari 2023 hari Sabtu pukul 14.00 yakni

“Metode menyisipkan bisa ku pakai kalau aku mengisahkan suatu kejadian atau kisah para nabi atau kisah sahabat tokoh ulama biasanya disitu aku kaitkan seperti semalam aku mehadiri acara ibu-ibu yasinan disini jua itu aku menceritakan bagaimana nabi kita meminta kepada istrinya yaitu aisyah sebelum tidur nabi meminta aisyah untuk meamalkan 4 permintaan nabi yang nah seperti itu aku menyisipkan kisah-kisahnyanya.”¹⁴

Untuk metode sisipan ini ustadz ahmadi bakhri menyisipkan atau menceritakan suatu kejadian atau kisah para nabi baik kisah sahabat, tokoh ulama biasanya beliau mengkaitkan, seperti contohnya beliau menghadiri di acara ibu-ibu pengajian beliau menceritakan atau menyisipkan bagaimana Nabi Muhammad meminta kepada istri beliau salah satunya Aisyah yang dimana Nabi meminta istri beliau untuk mengamalkan empat permintaan nabi.

Hal ini dibenarkan oleh seorang jamaah laki-laki Ustadz Ahmadi Bakhri yang mengikuti bimbingan keagamaan beliau, Riski Ramadhani pada tanggal 05 Februari 2023 Hari Sabtu pada pukul 10.00 pagi.

“Metode sisipan ini sidin gunakan pang ketika sidin mengisahkan kisah para nabi, mengisahkan kayapa para ulama terdahulu seperti abah guru sekumpul selalu disisipkan pang bila bekisah-kisah tuh kaya memberikan pandangan cerita-cerita yang terdahulu”¹⁵

(Metode sisipan ini ustadz ahmadi bakhri gunakan ketika beliau menceritakan kisah-kisah para nabi, menceritakan para ulama terdahulu seperti abah guru sekumpul selalu menyisipkan ketika bercerita dan seperti memberikan pandangan kepada yang terdahulu.).

Berlandaskan hasil wawancara yang dipaparkan di atas saya simpulkan bahwa dalam bimbingan keagamaan metode yang digunakan Ustadz Ahmadi Bakhri di Masjid At-Taqwa Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru, ada empat metode dalam bimbingan

¹⁴ Ust. Ahmadi Bakhri, Metode Sisipan dalam Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri., Februari 2023.

¹⁵ Riski Ramadhani, Metode Sisipan dalam Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri., Februari 2023.

keagamaan yaitu metode ceramah yang mana Ustadz Ahmadi Bakhri dalam menyampaikan ceramah secara langsung dan membacakan atau menjelaskan kitab kepada para masyarakat, selanjutnya ada metode tanya jawab, metode tanya jawab ini dilakukan saat Ustadz Ahmadi Bakhri selesai dalam menyampaikan isi materi atau pembacaan kitab secara langsung, jika terdapat jamaah yang belum memahami atau tidak mengerti terkait dengan penyampaian materi oleh Ustadz Ahmadi Bakhri pada saat itu lah dibuka sesi tanya jawab. Kemudian ada metode demonstran, metode demonstran merupakan metode yang sangat mudah dan di pahami jamaah atau masyarakat, sebab dengan menggunakan peragaan atau praktek para jamaah itu merasa lebih mudah memahami terkait dengan maksud yang disampaikan. Dan yang menjadi metode terakhir adalah metode sisipan, metode sisipan ini sering digunakan dalam penyampaian materi bersangkutan dengan cerita-cerita sehingga para jamaah atau mad'u lebih mudah paham dan bisa mengambil pelajaran di dalamnya atau dapat mengambil intisari dari cerita tersebut.

4) Bimbingan Individual

Kegiatan bimbingan individual juga dimaksud aktivitas berkonsultasi atau konseling yang dilaksanakan di tempat tinggal seorang penyuluh agama yaitu Ustadz Ahmadi Bakhri, yakni bimbingan yang diberikan secara langsung kepada jamaah atau masyarakat. Demikian ini biasanya berhubungan dengan permasalahan *klien* atau jamaah yang bersifat pribadi yang memang memiliki masalah seperti masalah pekerjaan, masalah lingkungan maupun masalah pribadi lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dan berdiskusi dengan penyuluh atau *da'i* bersama *klien* atau jamaah yang datang menemui beliau. Paparan ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan penyuluh atau *da'i* yakni Ustadz Ahmadi Bakhri pada hari Sabtu 04 Februari 2023 pukul 14.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

“Untuk bimbingan individual ini biasanya orang pang mendatangi kerumah, yang nyata ku takuni ada apa kenapa hanyar bekisah masalahnya, ada jua yang betaken tanggal hari

*yang baik sagan menajak rumah, atau masalah keluarga yang memang kada bisa menyelesaikan sendirian”.*¹⁶

(Untuk bimbingan individual biasanya orang atau *klien* yang datang kerumah ustadz ahmadi bakhri, biasanya saya yang memulai karena orang ada yang malu untuk bercerita, ketika sudah ditanya ada apa kenapa baru mau menceritakan masalahnya, tidak hanya bercerita masalah tetapi ada juga yang bertanya untuk hari tanggal yang baik untuk membangun rumah).

Ustadz Ahmadi Bakhri tidak hanya melaksanakan bimbingan keagamaan individual maupun ceramah agama, tetapi juga melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam seperti Isra Mi’raj, Maulid Nabi. Hal ini dibenarkan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri pada tanggal 04 februari 2023 hari sabtu pukul 14.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Kalau memperingati hari-hari besar ya kami paling bemauidan di Masjid pas bulan maulid lawan memperingati isra mi’raj jua”*¹⁷

(Kalau untuk melakukan peringatan hari-hari besar Islam, kami biasa hanya melaksanakan Maulid Nabi dan memperingati Isra Mi’raj di Masjid At-Taqwa ini).

Dari hasil wawancara di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri contohnya memperingati Isra wal Mi’raj dan kelahiran Nabi Muhammad Saw.

2. Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Landasan Ulin Timur

Dalam mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, penulis melakukan wawancara dengan ustadz Ahmadi Bakhri Hari Sabtu, 04 Februari 2023 pukul 14.00 sampai selesai beliau mengatakan:

¹⁶ Ustadz. Ahmadi Bakhri, Bimbingan Individual Ustadz Ahmadi Bakhri, Februari 2023.

¹⁷ Bakhri.

*“untuk membahas hambatan aku kada pernah Alhamdulillah merasa semua ini hambatan karena aku ini nyaman banar dibanding nabi Muhammad yang kayapa beliau menyiarkan ajaran agama islam tuh dari mekkah sampai madinah, nah mungkin lah dari jamaah kaya cuaca itu, tapi ada aja jamaah datang haji bepayung bejas hujan, tapi sepalih ada yang kada datang tapi itu kada jadi hambata untuk aku, pengajian tetap aja berjalan, bila mati lampu kita pakai genset dan mungkin sound kada mau jadi suara asli aja dinyaringi, alhamdulillahnya masjidnya redup suara jua lo dr luar kayaitu ja pang kadede masalah hambatan yang serius banar tuh”.*¹²⁰

(untuk hambatan ustadz ahmadi bakhri tidak pernah merasa semua yang dilaluinya itu hambatan karena beliau merasa sudah paling nyaman dibanding dengan Nabi Muhammad dalam menyebarkan ajaran agama islam dari mekkah sampai kemadinah. Tapi kemungkinan besar hambatan terjadi kepada jamaah yang dimana masalah cuaca, tetapi sebagian dari jamaah ada yang datang menggunakan alat seperti payung atau jas hujan. Dan ada yang tidak bisa berhadir, atau seperti mati listrik mungkin membutuhkan volume suara asli beliau untuk menyampaikan materi).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu jamaah Ustadz Ahmadi Bakhri yakni Khairunnisa pada hari Rabu, 07 Desember 2022 pukul 17.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Inggih untuk hambatan mungkin cuaca aja kalo lah kalau hujan karena aku lumayan jua jaraknya kadakawa turun, tapi kaya semalam bila mati lampu itu be genset pang cuman kada be mic sidin makai suara sidin ja dinyaringi sidin”.*²¹

(Iya untuk hambatan mungkin cuaca hujan saja karena saya lumayan jarak dari rumah ke pengajian jadi sering kalau hujan tidak bisa hadir, namun ketika mati lampu memang memakai genset akan tetapi tidak memakai mic beliau menggunakan suara manual dengan volume dibesarkan).

¹⁸ Ustadz Ahmadi Bakhri, Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Desember 2022.

¹⁹ Khairunnisa, Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Desember 2022.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu seorang jamaah Ustadz Ahmadi Bakhri yakni Ibu Fitri pada hari Rabu 07 Desember 2022 pukul 15.00 sampai selesai beliau mengatakan

“Mun anu paling hujan ay harinya rencak ada yang tulak ada yang kada, bila aku turun haja pang kecuali ada tamu dirumah atau hauran itu ja pang”.²²

(Jadi hambatan nya mungkin cuacanya hujan jadi ada yang hadir ada yang tidak, kalau saya hadir saja kecuali ada tamu dirumah atau lagi sibuk).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri Terhadap Masyarakat Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru adalah ketika cuaca hujan jamaah ada yang hadir dan ada yang tidak hadir karena jamaah ada yang rumahnya dekat dengan masjid tersebut ada yang lumayan jaraknya.

5. Solusi Terhadap Penghambat Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri Terhadap Masyarakat Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru

Adapun solusi terhadap penghambat bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri agar mendapatkan data dan informasi yang valid maka penulis melaksanakan wawancara atau kegiatan tanya jawab dengan Ustadz Ahmadi Bakhri selaku *da'i* atau penyuluh pada hari Sabtu 04 Februari 2023 pukul 14.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“solusinya dari adanya hambatan tadih menurutku lah, apa yu kaya mati lampu kita alhamdulillah disediakan sudah genset, namun jika cuaca hujan kita kada kawa memaksakan orang tetap tulak kalo karena sudah diatur lawan nang di atas, handak media sosial ai jar buhannya live streaming tapi aku ni kada tapi mengerti lagi kecuali dianuakan buhannya kena, semoga ay kawa cepat terlaksana han”*²³

(Kalau solusi menurut saya, mungkin seperti mati lampu kita Alhamdulillah di sediakan genset sudah di fasilitasi, namun jika Karena hujan cuaca kita tidak bisa memaksakan jamaah

²⁰ Fitri, Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Desember 2022.

²¹ Ustadz Ahmadi Bakhri, Solusi Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Desember 2022.

harus tetap berhadir karena sudah di atur oleh yang di atas, ada keinginan memakai media sosial live streaming seperti yang di sarankan anak muda tetapi saya belum mengerti kecuali dibantu , semoga bisa terlaksana cepat saja).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu seorang jamaah remaja ustadz ahmadi bakhri yakni Okta pada hari Sabtu 04 Februari 2023 pukul 15,30 sampai selesai mengatakan:

“Untuk solusi mungkin sidin bisa gunakan media sosial jadi yang kadakawa hadir tuh tetap bisa mengikuti materi nya biar kada ketinggalan bimbingan keagamaan sidin karena hujan nih kan eksternal lo dari luar jadi kadakawa jua kita mengkehendaki jangan hujan kaytu”²²

(Jadi untuk solusi mungkin ustadz ahmadi bisa menggunakan media sosial jadi untuk yang tidak bisa berhadir tetap bisa mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan beliau, karena hujan adalah faktor eksternal).

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara salah satu seorang jamaah ustadz ahmadi bakhri yakni Adi Nugroho tanggal 06 Desember 2023 pukul 12.30 sampai selesai ia mengatakan:

“Solusinya mungkin sidin gunakan media sosial live streaming kah, kan anak anak muda di sini banyak aja yang mengerti lo ,kalau hujan tu pang yang kada kawa hadir jadi kada ketinggalan jua materinya”²⁴

(Solusinya mungkin Ustadz Ahmadi Bakhri bisa menggunakan media sosial untuk live streaming, disini banyak anak-anak muda yang mengerti yang kiranya bisa membantu beliau agar jamaah yang tidak bisa hadir masih bisa ikut belajar jua).

Berlandaskan dari hasil wawancara atau tanya jawab di atas maka penulis simpulkan bahwa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi di kegiatan bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yakni mungkin seperti mati lampu tetapi sudah di fasilitasi

²² Okta, Solusi Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Februari 2023.

²³ Adi Nugroho, Solusi Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri, Desember 2022.

dengan gengset jadi tidak akan menjadi penghalang lagi, namun ketika faktornya adalah cuaca dan faktor eksternal lainnya ada beberapa jamaah juga menyarankan menggunakan media sosial entah *live streaming* di youtube maupun lainnya sebagai pengganti yang tidak bisa hadir dan tidak ketinggalan materi.

B. Pembahasan

Latar belakang berdirinya bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru adalah ketika ustadz Ahmadi Bakhri pindah dari Kelayan Banjarmasin, beliau pindah ke Landasan Ulin Timur ini pada tahun 2018 hingga sampai saat ini, sebelum beliau mengadakan bimbingan keagamaan di landasan ulin timur beliau juga membuka kegiatan tersebut di Banjarmasin.

Ketika beliau pindah ke Landasan Ulin Timur, Ustadz Ahmadi Bakhri sangat disambut dengan baik oleh masyarakat Landasan Ulin Timur karena sifat beliau yang dermawan yang membuat masyarakat senang akan kehadiran beliau. Beliau membuka kegiatan bimbingan keagamaan rutin atau aktif mulai pada tahun 2020 . Yang dihadiri jamaah dengan yang berasal dari kalangan yang berbeda-beda mulai dari anak-anak, remaja sampai orang tua. Adapun laki-laki maupun perempuan dan jamaah Ustadz Ahmadi Bakhri rata-rata datang dari daerah Landasan Ulin Timur namun dari beberapa desa yang berada di dalam kawasan kelurahan Landasan Ulin Timur.

Materi atau pesan yang disampaikan kepada jamaah seperti materi yang membahas tidak jauh dengan kehidupan keseharian jamaah dan keadaan lingkungan masyarakat Landasan Ulin Timur yakni materi yang berkaitan atau membahas tentang aqidah, akhlak dan fiqih yang terdapat dalam kitab-kitab yang digunakan Ustadz Ahmadi Bakhri untuk memberikan bimbingan keagamaan di Masjid At-Taqwa Landasan Ulin Timur.

Adapun bentuk bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Landasan Ulin Timur yakni terdiri dari dua bagian yaitu bimbingan keagamaan individu dan ada bimbingan keagamaan kelompok. Bimbingan keagamaan kelompok terdiri dari berupa ceramah atau pengajian yang dilakukan pada malam rabu dan malam minggu yang tidak berkhhusus hanya untuk perempuan atau laki-laki lebih ke umum bisa dihadiri oleh perempuan maupun laki-laki dengan pembahasan materi yang berbeda-beda yang tidak lepas dari pembahasan kitab-kitab yang berisi pembahasan tentang terkait dengan akidah, fiqh serta akhlak. Disamping bimbingan keagamaan kelompok yang diadakan Ustadz Ahmadi Bakhri dalam memberikan ceramah dilaksanakan juga kegiatan memperingati hari besar Islam seperti Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw di Masjid At-Taqwa Landasan Ulin Timur. Adapun juga bimbingan individual yang Ustadz Ahmadi Bakhri lakukan yaitu ada beberapa jamaah yang secara personal atau sendiri langsung datang ke rumah Ustadz Ahmadi Bakhri untuk bercerita atau berkonsultasi terkait dengan permasalahan dengan dalam keluarga atau berhubungan dengan lingkungan mereka. Demikian ini sesuai dengan teori yang penulis gunakan terkait dengan bimbingan keagamaan terdiri dari dua yaitu bimbingan keagamaan secara langsung dalam bentuk kelompok dan individual.

Hasil penelitian yang didapatkan dan dipaparkan di atas selaras dengan dengan teori penulis gunakan yakni tentang unsur-unsur bimbingan keagamaan yaitu adanya *da'i* atau penyuluh atau konselor, *mad'u* atau sebagai penerima atau konseli, materi atau pesan dan metode bimbingan. Pada bimbingan keagamaan di Landasan Ulin Timur yaitu Ustadz Ahmadi Bakhri beliau sekaligus *da'i* atau penyuluh. Adapun penerima bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri terdiri dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang tua. Jamaah Ustadz Ahmadi Bakhri banyak yang berasal dari luar daerah Landasan Ulin Timur seperti daerah

tetangga Guntung Manggis, Peramuan, Trikora. Adapun materi yang diberikan dalam ceramah bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yaitu yang berhubungan dengan pembahasan akidah, fiqih, dan akhlak yang tertuang dari kitab yang berbeda-beda.

Dan adapun metode yang dipakai Ustadz Ahmadi Bakhri dalam memberikan atau menyampaikan bimbingan keagamaan yakni ceramah atau nasihat yang berhubungan dengan materi keagamaan atau ajaran Islam yang dalam penyampaian bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri pada umumnya menggunakan metode ceramah yakni metode ceramah agama atau membacakan kitab secara langsung kepada para jamaah, dan berdialog atau diskusi yang dilakukan pada sesi tanya jawab ketika jamaah ada yang belum mengerti terkait dengan penyampaian materi yang diberikan, metode sisipan yakni Ustadz Ahmadi Bakhri menyelipkan cerita sejarah Islam yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dan demonstrasi yakni peragaan atau mencontohkan dihadapan jamaah terkait dengan materi yang disampaikan.

Adapun faktor penghambat bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yang sesuai dengan teori yang penulis tulis bahwa faktor yang mempengaruhi atau yang menghambat kegiatan bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yakni cuaca hujan dan jika mati lampu, namun mati lampu bukan hal yang besar karena ustadz ahmadi bakhri di fasilitas genset sehingga membuat lampu tetap menyala dan kemungkinan *sound* yang tidak dapat digunakan hanya Ustadz Ahmadi menggunakan suara manual dengan *volume* yang dibesarkan. Dan cuaca hujan adalah faktor eksternal yang tidak bisa dikira-kira terjadinya hujan saat kapan datang.

Adapun solusi untuk memecahkan masalah di atas yakni sudah terjawab jika mati lampu masih bisa menggunakan genset atau alat bantu yang difasilitasi dari tempat kegiatan tersebut, namun untuk cuaca hujan adalah faktor eksternal, beberapa jamaah anak remaja maupun orang tua memberikan saran kepada Ustadz Ahmadi Bakhri untuk mengikuti perkembangan zaman

yang modern ini untuk menjadikan media sosial untuk melakukan siaran langsung atau sebagaimana bisanya agar ketika terjadi gangguan atau kendala jamaah tetap bisa berhadir secara online dan tidak ketinggal materi yang disampaikan setiap pertemuan.